

# Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi

## Author:

Riama Yanti Panjaitan<sup>1</sup>,  
Jumaria Sirait<sup>2</sup>,  
Vita Riahi Saragih<sup>3</sup>,  
Martua Reynhat Sitanggang  
Gusar<sup>4</sup>,  
Marlina Angkris Tambunan<sup>5</sup>

## Affiliation:

Universitas HKBP  
Nommensen Pematang  
Siantar, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

## Corresponding email

[yantiipanjaitann@gmail.com](mailto:yantiipanjaitann@gmail.com)

## Histori Naskah:

Submit: 2022-11-06

Accepted: 2022-11-07

Published: 2022-11-08



This is an Creative Commons License  
This work is licensed under a Creative  
Commons Attribution-NonCommercial  
4.0 International License

## Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Data yang dikumpulkan melalui tes esai yaitu dengan melakukan *pre-test* dan *post-test*, dan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 32 siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar, yang diambil secara *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *one group pretest-posttest design*. Rumus yang digunakan pada penelitian ini adalah uji “t”. dari pengolahan data diperoleh nilai rata-rata *pre-test* 55,59 dan nilai rata-rata *post-test* 76,93. Dari analisis hasil penelitian diperoleh  $t_{hitung} = 5,14 > t_{tabel} = 1,69$  pada taraf signifikan 0,05, maka dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hal tersebut disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif terhadap tingkat keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok dengan rata-rata kategori kurang dan sesudah menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok dengan rata-rata dalam kategori baik.

**Kata kunci:** Metode; Pembelajaran; Diskusi; Kelompok; Keterampilan; Menulis; Teks Laporan; Observasi

## Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 merupakan pembelajaran yang membahas kumpulan teks. Dalam hal ini siswa dituntut untuk mampu menguasai pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kumpulan teks. Pembelajaran berbasis teks biasanya berupa teks tertulis yang hasil evaluasi pembelajarannya berupa tulisan, maka pembelajaran berbasis teks ini tidak terlepas dari keterampilan menulis (Ramly & Azis, 2017); (Muhammad, 2022). Keterampilan menulis memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Oleh sebab itu peserta didik diharapkan harus mampu menguasai keterampilan menulis dengan terampil memanfaatkan struktur bahasa atau kosa kata (Munirah & Hardian, 2016) (Mahmur et al., 2021).

Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan penyampaian pesan atau penyampaian informasi secara tertulis kepada pihak

lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan medianya (Hasani, 2013); (Gunawan, 2017). Menulis bukanlah hal yang mudah bagi siswa, karena menulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Pelatihan menulis yang teratur dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Namun guru juga perlu untuk melakukan inovasi pada proses pembelajaran. Kurang dalam menerapkan strategi pembelajaran juga akan sangat mempengaruhi siswa. Maka guru harus mampu menemukan metode yang tepat untuk menarik perhatian siswa agar lebih terampil dalam menulis (Mahmur et al., 2021); (Anna & Suparman, 2018).

Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks laporan hasil observasi, yang dimana teks laporan hasil observasi yakni teks yang bertujuan memberikan pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya kepada pembaca. Teks laporan hasil observasi biasanya menyajikan fakta-fakta tentang keadaan peristiwa, tempat, atau benda yang berfungsi menambah pengetahuan pembacanya (Rahayu, 2019); (Agustina, 2019). Pada saat pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi, guru dapat menggunakan metode diskusi kelompok agar dapat memancing perhatian siswa untuk semangat dan tidak hanya memberi tugas yang menyebabkan siswa merasa bosan dan sulit dalam menuangkan ide nya dalam bentuk tulisan (Hagashita et al., 2015); (Maemunawati & Alif, 2020).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Risma Marhusari Simanjuntak, S.Pd, sebagai salah satu guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 7 Pematangsiantar, mengatakan bahwa sebagian siswa masih kurang mampu dalam menulis teks laporan hasil observasi. Hal ini diketahui dari nilai siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi dari sekitar 60% yang mendapat nilai dibawah 71 dan 40% lainnya siswa yang mendapat nilai diatas 71. Terlihat bahwa rata-rata nilai siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan yaitu 71 dan tidak tercapainya indikator pembelajaran yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena guru masih menggunakan proses pembelajaran yang kurang menarik sehingga siswa sulit untuk menyampaikan ide atau gagasan. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti berpendapat perlu melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran dengan menerapkan suatu metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi .

Metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil obserbasi adalah metode pembelajaran diskusi kelompok. Metode diskusi kelompok dilaksanakan untuk memancing perhatian dan semangat siswa dalam meningkatkan keterampilan menulis, dengan berdiskusi kelompok siswa akan dapat menuangkan atau menyampaikan ide dan pendapat mereka (Arva et al., 2018); (Dwihartanto et al., 2016). Dengan demikian perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan peneliti pada penelitian ini ialah tahap awal melakukan *pre-test*, yaitu menyuruh siswa untuk menuliskan suatu teks laporan observasi tanpa dijelaskannya materi, kemudian pada pertemuan selanjutnya ialah dengan menjelaskan seluruh materi dan hal-hal yang mengenai teks laporan observasi, dan tahap akhir ialah dengan melakukan *post-tes*, yaitu membentuk suatu kelompok yang terdiri dari beberapa orang siswa kemudian menyuruh siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi setelah sudah dijelaskan materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya. Maka dari itu peneliti dapat menilai hasil tugas siswa dari sebelum menerapkan diskusi kelompok sampai dengan sesudah diterapkannya metode diskusi kelompok dengan aspek penilain yang sudah ditentukan, dan dari hasil kesimpulannya ada atau tidak ada pengaruh metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Berdasarkan paparan masalah di atas, dalam pembelajaran menulis sangat dibutuhkan metode pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran menulis teks laporan

hasil observasi, maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

(Wilda, 2014) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Menulis Berantai Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Di Kelas IV Islam Annajah Petukangan selatan Jakarta selatan Tahun Ajaran 2013/2014”. Dalam penelitiannya dikatakan bahwa penggunaan metode menulis berantai yang dilakukan pada kelas eksperimen berpengaruh terhadap keterampilan menulis karangan siswa kelas IV SD semester genap Islam Annajahan Jakarta Selatan tahun 2013-2014, hal itu ditunjukkan dalam nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen 56,93 setelah diberi perlakuan dengan metode menulis berantai nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 74,93. Sedangkan nilai rata-rata *pretest* kelas kontrol 58,4 dan setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional hasil nilai rata-rata *posttest* kelompok eksperimen menjadi 67,8. Dari hasil penelitian rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan 18%, sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan 9,4 %.

Pada penelitian (Tihajar, 2018) yang berjudul “Pengaruh Metode Diskusi Kelompok Dengan Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas VIII Semester Genap MTs Negeri 2 Bandar Lampung” dikatakan bahwa, berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah diperoleh melalui pengolahan data yang terdapat pada lampiran dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika peserta didik pada kelas yang menggunakan metode diskusi kelompok dengan pendekatan konstruktivisme dengan hasil belajar matematika peserta didik pada kelas yang menggunakan metode ceramah (konvensional) pada kelas VIII semester genap MTs NEGERI 2 Bandar Lampung. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode diskusi kelompok dengan pendekatan konstruktivisme terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII semester genap MTs SMP NEGERI 2 Bandar Lampung.

Pada penelitian (Suryaman, 2013), yang berjudul “Pengaruh Metode diskusi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Karangan siswa Kelas XI SMK AL KAUTSAR Jakarta Tahun Ajaran 2012/2022”, mengatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh melalui *posttest*, kelas eksperimen dengan rata-rata 77, dengan nilai tertinggi 90, dan nilai terendah 63. Sedangkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 70, nilai tertinggi 80, dan nilai terendah 63. Dari data tersebut terdapat selisih rata-rata belajar sebesar 7. Hal ini terbukti ada pengaruh positif antar siswa yang menggunakan metode diskusi sebagai metode pembelajaran terhadap kemampuan mengidentifikasi jenis karangan dengan siswa yang menggunakan metode ceramah sebagai metode pembelajaran dalam mengidentifikasi jenis karangan siswa kelas XI SMK Al Kautsar Jakarta.

## Studi Literatur

### Menulis

Menulis sebagai salah satu dari keterampilan berbahasa telah tumbuh sejak manusia merasa perlu merekam hal-hal penting, baik yang sudah dibicarakan maupun yang akan dibicarakan (Palupi et al., 2020). Manusia mulai merekam dengan menggunakan tulisan berupa lambang-lambang alam sekitar atau lambang binatang, kemudian berkembang secara sempurna menjadi huruf-huruf atau fonem-fonem, maka lahirlah tulisan-tulisan yang semula hanya sederhana, berupa sebuah kesatuan makna yang utuh yang dapat dimengerti oleh kelompok tertentu. Dengan demikian, menulis mempunyai peranan tertentu yang amat penting bagi manusia. Salah satunya adalah dengan menulis seseorang dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran untuk mencapai maksud dan tujuannya (RIZQIKA, 2015).

Menurut Suparno dan Yunus (dalam (Dalman, 2014) menulis meulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana.

Sejalan dengan pendapat diatas, Marwoto (dalam (Dalman, 2014) menjelaskan bahwa menulis adalah mengungkapakan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dalam hal in, menulis itu membutuhkan skemata yang luas sehingga si penulis mampummmenuangkan ide, gagasan pendapatnya dengan mudah dan lancar. Skemata itu sendiri adalah pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki. Jadi, semakin luas skemata seseorang, maka semakin mudahlah ia menulis.

Menulis adalah menurunkan, melukiskan lambang-lambang dalam grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik kalau mereka memahami bahasa grafik, (Sirait, 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, menulis pada hakikatnya adalah suatu proses berpikir yang teratur, sehingga apa yang ditulis mudah dipahami pembaca. Sebuah tulisan dikatakan baik apabila memiliki ciri-ciri, antara lain bermakna, jelas, bulat, dan utuh, ekonomis, dan memenuhi kaidah gramatika. Menulis berarti menyampaikan pikiran, perasaan, atau pertimbangan melalui tulisan. Alatnya adalah bahasa yang terdiri atas kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan wacana. Pikiran yang disampaikan kepada orang lain harus dinyatakan dengan kata yang mendukung makna secara tepat sesuai dengan apa yang ingin dinyatakan. Kata-kata itu harus disusun secara teratur dalam klausa dan kalimat agar orang dapat menangkap apa yang ingin disampaikan itu. Makin teratur bahasa yang digunakan, makin mudah orang menangkap pikiran yang disalurkan melalui bahasa itu. Oleh karena itu, keterampilan menulis di sekolah sangatlah penting.

### **Laporan Hsil Observasi**

Teks laporan hasil observasi dapat berbentuk buku referensi (ensiklopedia), film dokumenter, hasil penelitian, dan lain-lain, Kemendikbud (2017:123).

(Aini, 2018); (LUBIS, 2019) teks laporan observasi adalah teks yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang suatu objek atau situasi, setelah diadakannya investigasi/penelitian secara sistematis.

Menurut Priyanti (dalam, Agustina, 2019) teks laporan hasil observasi adalah teks yang menyampaikan informasi tentang sesuatu apa adanya sebagai hasil pengamatan dan analisis secara sistematis, tidak dibumbui dengan respon pribadi tentang suatu objek berdasarkan fakta-fakta yang ada melalui hasil pengamatan.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa teks laporan hasil observasi merupakan teks yang berisi laporan suatu objek sesuai hasil observasi dan sesuai pengamatan secara objektif. Objek yang diamati tersebut bisa berupa hewan, tumbuhan, suatutempat, peristiwa bahkan alam. Dengan demikian, objek tersebut dilaporkan secara objektif karena laporan berdasarkan fakta sesuai hasil pengamatan bukan imajinasi.

### **Metode Diskusi Kelompok**

Metode diskusi dijelaskan sebagai metode yang membuat murid aktif. Semua murid memperoleh kesempatan berbicara (berdialog) satu sama lain untuk bertukar pikiran dan informasi tentang suatu topik atau masalah, mencari kemungkinan fakta dan pembuktian yang dapat digunakan untuk memecahkan suatu masalah, Rochman Natawidjaja (dalam (GOWA & HIDAYATULLAH, n.d.)

Diskusi kelompok merupakan suatu proses bimbingan dimana murid-murid akan mendapatkan suatu kesempatan untuk menyumbangkan pikiran masing-masing dalam memecahkan masalah bersama, Moh Surya (dalam (GOWA & HIDAYATULLAH, n.d.)

Berdasarkan pengertian diskusi kelompok tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa diskusi kelompok adalah suatu cara atau tehnik bimbingan yang melibatkan sekelompok orang dalam interaksi tatap muka, dimana setiap anggota kelompok akan mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan pikiran masing-masing serta berbagi pengalaman atau informasi guna pemecahan masalah atau pengambilan keputusan.

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif, yang dimana menurut Sugiyono (dalam Creswell, 2002) metode kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Eksperimental Designs*, karena dalam jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Desain penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*, yang dimana hanya memilih satu kelompok yang dipilih dari seluruh siswa kelas VII yang ada di sekolah SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Dalam desain tersebut pada tahap awal dilakukan *pre-test* (sebelum dilakukan perlakuan), kemudian dilakukan *post-test* (setelah diberi perlakuan). Dengan demikian hasil perlakuan *pre-test* dan *post-test* dapat diketahui bahwa apakah ada pengaruh hasil sebelum dan sesudah diberikan *treatment*.

$O_1 \times O_2$

Keterangan:

- $O_1$  = Nilai pre-test (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan Metode diskusi kelompok)
- X = Perlakuan (treatment) menggunakan metode diskusi kelompok
- $O_2$  = Nilai post-test (keterampilan menulis teks laporan hasil observasi dengan metode diskusi kelompok)

Penelitian ini mengambil tempat penelitian di SMP Negeri 7 Pematangsiantar dengan waktu penelitian dilaksanakan tahun ajaran 2021/2022, yang berjumlah 224 siswa. Dalam teknik pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena dalam penelitian ini peneliti mengambil anggota sampel dari populasi dilakukan dengan pertimbangan tertentu, peneliti menentukan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai tujuan penelitian, dengan sampel kelas VII-6 yang berjumlah 36 siswa.

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 yaitu:

1. Variabel bebas, Penerapan diskusi kelompok
2. Variabel terikat, Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes dan menganalisis data menggunakan uji perbedaan mean dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Data yang diperoleh diperiksa terlebih dahulu.

b. Menemukan mean perbedaan skor yang berpasangan ( $\sum \bar{D}$ ) dengan rumus :

$$\bar{D} = \frac{\sum D}{N}$$

c. Pengujian Hipotesis

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

Hipotesis statistik:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan.

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

t = nilai t bagi mean yang tak mandiri (yang ada hubungannya)

D = perbedaan antara skor yang berpasangan

N = jumlah pasangan

$\bar{D}$  = Mean Perbedaan tersebut

$\sum D^2$  = Jumlah skor perbedaan yang dikuadratkan.

Skor *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen tersebut akan dibandingkan dengan menggunakan uji t sampel berhubungan dengan tingkat kepercayaan 95% ( $p < 0,05$ ).

## Hasil

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode diskusi kelompok dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan adapun data nilai siswa yang disajikan sebagai berikut:

Hasil keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum pengaruh metode didkusi kelompok. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada tahap *pretest* tergolong dalam kategori kurang baik, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa keterampilan menulis siswa berada pada nilai rata-rata 55,59. Pencapaian tersebut dilatarbelakangi oleh masalah siswa yang kurang tertarik dengan



pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Keterampilan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi sebekum diterapkannya metode pembelajaran diskusi kelompok siswa kurang memahami struktur-struktur pada penulisan teks laporan hasil observasi.

Hasil belajar siswa pada tahap *posttest* atau sesudah melakukan metode diskusi kelompok. Hasil analisis data pada keterampilan menulis teks Laporan hasil observasi sesudah melakukan diskusi kelompok tergolong pada kategori baik, hal ini dibuktikan dengan analisis data tes laporan hasil observasi dengan nilai rata-rata 76,93. Pencapaian tersebut karena siswa telah tertarik dengan metode didkusi kelompok sehingga siswa bukan lagi peserta didik yang pasif ketika proses pembelajaran berlangsung. Terdapat pengaruh pada keterampilan menulis teks laporan hasil observasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok. Pengaruh ini dibuktikan dengan hasil analisis data pada *pretest* yaitu sebelum adanya pengaruh mencapai nilai rata-rata 55,59 tergolong kategori kurang baik dan hasil analis data pada *posttest* yaitu setelah adanya pengaruh mencapai nilai rata-rata 76,93 tergolong kategori baik.

## Pembahasan

Adapun pengujian hipotesisnyang dilakukan dengan uji t adalah sebagai berikut:

No	Nama Siswa	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	D	D <sup>2</sup>
1	Adrian P Filip Simanjuntak	56	77	-21	441
2	Albert Leo Manurung	57	90	-33	1089
3	David Simangunsong	67	82	-15	225
4	Devina Siringo-Ringo	52	83	-31	961
5	Domu Putra Butar-Butar	57	83	-26	676
6	Fathan Fauzil Prayetno	77	83	-6	36
7	Gomgom Parulian Marpaung	52	71	-19	361
8	Helfina Maharaja	51	83	-32	1024
9	Hezekiel Febrian Manihuruk	46	71	-25	625
10	Indah Kesyavani Lubis	62	72	-10	100
11	Jordan Alfaro Siregar	71	85	-14	196
12	Joshua Waruwu	46	71	-25	625
13	Kezya Dame Ria Turnip	51	71	-20	400
14	Kharen Olivia Harianja	43	72	-29	841
15	Kirana Juli Harisa	51	77	-26	676
16	Luna Sari Siregar	36	73	-37	1369
17	Mikhael Febrian Hutapea	61	77	-16	256
18	Muhammad Tanjung	46	82	-36	1296
19	Nur Aisyah Sitorus	72	83	-11	121
20	Octaviani Situmorang	36	73	-37	1369
21	Putri Maruli Girsang	62	83	-21	441
22	Rendy Alvino Tampubolon	52	73	-21	441
23	Riki Hutahaeen	48	71	-23	529
24	Rizky Manurung	56	77	-21	441
25	Safina Ramadhani	57	73	-16	256
26	Satria San Jaya Silalahi	62	72	-10	100
27	Sinthya Linda Wani Purba	46	77	-31	961

No	Nama Siswa	Pre-test	Post-test	D	D <sup>2</sup>
28	Surya Tama Malau	66	74	-8	64
29	Theresa Zaskiya Siahaan	72	83	-11	121
30	Winner Good Man Sinaga	46	72	-26	676
31	Yossi Marito Simorangkir	66	71	-5	25
32	Zahira Dwirara Samosir	56	77	-21	441
<b>Jumlah</b>		1779	24,62	-683	17183
<b>Rata-rata</b>		55,59	76,93	-21,34	

Untuk menguji hipotesis digunakan uji perbedaan mean sampel berhubungan, maka dilakukan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{D}}{\sqrt{\frac{\sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N}}{N(N-1)}}$$

$$t = \frac{-21,34}{\sqrt{\frac{17183 - \frac{(-683)^2}{32}}{32(32-1)}}$$

$$t = \frac{-21,34}{\sqrt{\frac{17183 - \frac{466489}{32}}{32(31)}}$$

$$t = \frac{-21,34}{\sqrt{\frac{17183 - 14,57}{32(31)}}$$

$$t = \frac{-21,34}{\sqrt{\frac{17.183,43}{992}}}$$

$$t = \frac{-21,34}{\sqrt{17,30}}$$

$$t = \frac{-21,34}{4,15}$$

$$t = 5,14$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan menulis teks laporan hasil observasi pada tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*)  $t_{hitung}$  5,14. Dengan taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%) dengan  $df = 31$  dan diperoleh  $t_{tabel}$  1,69, signifikasi pada  $p < 0,05$ .

Dengan demikian  $H_0$  ditolak. Dengan penolakan  $H_0$  maka  $H_a$  diterima, dan artinya terdapat pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar.

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan:



1. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri Pematangsiantar sebelum menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok memperoleh nilai rata-rata yaitu 55,59 yang termasuk dalam kategori kurang
2. Keterampilan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri Pematangsiantar sesudah menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok memperoleh nilai rata-rata yaitu 76,93 yang termasuk dalam kategori baik.
3. Terdapat pengaruh metode pembelajaran diskusi kelompok dalam meningkatkan keterampilan menulis laporan hasil observasi oleh siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar, hal ini terbukti setelah dilakukan uji hipotesis pada derajat kebebasan  $N-1 = 31$  dan taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ , yang dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,14 > 1,69$  maka disimpulkan bahwa hipotesis dapat diterima dan terbukti kebenarannya.

### Ucapan Terima kasih

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas berkat dan kasih-Nya yang tidak berhenti mengalir dalam kehidupan peneliti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Dalam Meningkatkan Keterampilan menulis Teks Laporan Hasil Observasi Oleh Siswa kelas VII SMP Negeri 7 Pematangsiantar”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan penulisan tugas akhir. Pada kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Jumaria Sirait, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar dan selaku dosen pembimbing I.
2. Ibu Marlina A. Tambunan, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.
3. Ibu Vita Riahani Saragih, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen pembimbing II.
4. Bapak Martua Reynhat Sitanggang Gusar, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen penguji I, dan Ibu Marlina A. Tambunan, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II.
5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar.
6. Teristimewa Ibunda tersayang Elly Purba dan Ayahanda Manahan Panjaitan, terimakasih sudah selalu mendukung penuh putri tercinta, memenuhi segala kebutuhan dengan tulus dan yang selalu mendoakan sehingga bisa sampai dititik ini.

7. Kepada saudara-saudari penulis (Eva N. Panjaitan, Evi F. Panjaitan, Agustina R. Panjaitan, Vitor P. Panjaitan, dan Tulus F. Panjaitan) yang ikut serta mendoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada sang kekasih (Putra Simanjuntak) yang selalu ada, terimakasih selalu menyemangati dan setia menemani, terimakasih sudah bersedia mendengarkan dan bersedia direpotkan.
9. Kepada seluruh teman grub A dan B angkatan 2018 Pendidikan Bahasa Indonesia, terimakasih sudah melengkapi masa-masa perkuliahan selama empat tahun ini.

## Daftar Pustaka

- Agustina, D. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Trans Sector (Pengamatan Lokasi) terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi oleh Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Tanjung Balai Tahun Pembelajaran 2019-2020*.
- Aini, S. (2018). *Kemampuan Siswa Menganalisis Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X IPA 3 SMA Negeri 2 Bangkinang Kota Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Islam Riau.
- Anna, S., & Suparman, S. (2018). Kemampuan Menulis Karangan Argumentasi Menggunakan Media Wall Chart (Bagan Dinding) Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 2(2).
- Arva, B. T. A., Sumarwati, S., & Hastuti, S. (2018). Penerapan Metode Investigasi Kelompok Dalam Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Melalui Penelitian Tindakan Kelas. *BASASTRA*, 6(1), 48–60.
- Creswell, J. W. (2002). Desain penelitian. *Pendekatan Kualitatif & Kuantitatif*, Jakarta: KIK, 121–180.
- Dalman, H. (2014). Keterampilan menulis. *Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada*.
- Dwihartanto, Y., Suryanto, E., & Andayani, A. (2016). Penerapan Metode Investigasi Kelompok Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Argumentasi. *Paedagogia*, 19(2), 128–144.
- Gowa, B., & Hidayatullah, R. (N.D.). *Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Kelompok Terhadap Hasil Belajar Pkn Murid Kelas Iv Sdi Sengka Kecamatan Bontonompo Selatanka*.
- Gunawan, P. (2017). Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT) Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Rambah Rokan Hulu. *Jurnal PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(2), 223–233.
- Hagashita, N., Martha, I. N., & Wisudariani, N. M. R. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Melalui Model Jurisprudensial Berbasis Wisata Lapangan Pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, 3(1).
- Hasani, Z. F. (2013). PENERAPAN METODE Imla<sup>™</sup> UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS VIIC Mts MUHAMMADIYAH 02 PEMALANG. *Lisanul Arab: Journal Of Arabic Learning And Teaching*, 2(1).

- Lubis, L. A. (2019). *Kemampuan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Kisaran Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Universitas Negeri Medan.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran guru, orang tua, metode dan media pembelajaran: strategi kbm di masa pandemi covid-19*. 3M Media Karya.
- Mahmur, M., Hasbullah, H., & Masrin, M. (2021). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(02), 169–184.
- Muhammad, Y. (2022). *Penerapan Media Berbasis Teks Cerita Dalam Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Arab Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah An-Najah Sesela 2021/2022*. Universitas\_Muhammadiyah\_Mataram.
- Munirah, M., & Hardian, H. (2016). Pengaruh Kemampuan Kosakata dan Struktur Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Paragraf Deskripsi Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 16(1), 78–87.
- Palupi, A. N., Widiastuti, D. E., Hidayah, F. N., Utami, F. D. W., & Wana, P. R. (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar*. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Rahayu, M. (2019). *PEMBELAJARAN MENGANALISIS ISI DAN ASPEK KEBAHASAAN TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN DAYA KREATIVITAS PESERTA DIDIK KELAS X SMK KARYA PEMBANGUNAN MARGAHAYU TAHUN PELAJARAN 2019/2020*. FKIP UNPAS.
- Ramly, R., & Azis, A. (2017). Dampak Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menalar dan Berpikir Kritis Peserta Didik di Sulawesi Selatan. *LAPORAN AKHIR PENELITIAN PNBPFBS UNM*.
- Rizqika, F. D. (2015). *Penerapan Media Audio Dan Visual Dalam Pembelajaran B Indonesia Ketrampilan Menulis Di Kelas Iii Min Purwokerto Th Pelajaran 2015-2016*. Iain.
- Sirait, J. (2021). *Komitmen Kepala Sekolah Dalam Pengelolaan Sekolah*. Penerbit NEM.
- Suryaman, M. (2013). *Pengaruh Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Jenis Karangan Siswa Kelas XI SMK AL Kautsar Jakarta Tahun Ajaran 2011/2012*.
- Tihajar, T. (2018). *Pengaruh metode diskusi kelompok terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan bilangan pecahan di kelas VII MTs NU Malintang Jae*. IAIN Padangsidempuan.
- Wilda, I. P. (2014). *Pengaruh penerapan metode menulis berantai terhadap keterampilan menulis karangan narasi di kelas IV SD Islam Annajah Petukangan Selatan Jakarta Selatan Tahun ajaran 2013/2014*.